



## **ANALISIS LABA KOTOR: KINERJA LABA KOTOR BANK BCA DALAM KONTEKS PERBANKAN DI INDONESIA**

**Nadila Salsavira**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Aulia Daisy Arsy Syafitri**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Sonia Br Ginting**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Renny Oktafia**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

Korespondensi penulis: [renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id](mailto:renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id)

**Abstrak.** *Gross profit analysis is an important method in evaluating the financial performance of a financial institution, including banks. In the context of Indonesian banking, Bank BCA (Bank Central Asia) is one of the leading banks that plays a significant role in the economy. This research aims to analyze the gross profit performance of Bank BCA and evaluate its relative position in the Indonesian banking industry. The method of gross profit analysis involves calculating gross income and operational costs to measure the efficiency and profitability of the bank. The research results indicate that Bank BCA's gross profit has experienced stable growth over the past few years, reflecting strong performance in generating income and managing operational costs. Factors such as product innovation, network expansion, and effective risk management strategies have contributed to this achievement. Additionally, Bank BCA has maintained a competitive position in the Indonesian banking industry, with relatively high gross profits compared to its competitors. However, challenges remain in facing market dynamics and evolving regulations. Therefore, Bank BCA needs to continue evaluating and making strategic adjustments to ensure operational sustainability and sustainable growth in the future. This research provides valuable insights for stakeholders in the banking industry, regulators, and investors in understanding the performance and position of Bank BCA in the Indonesian banking ecosystem.*

**Keywords:** *Gross Profit, Bank BCA, Indonesian Banking*

**Abstrak.** Analisis laba kotor adalah suatu metode penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu lembaga keuangan, termasuk bank. Dalam konteks perbankan Indonesia, Bank BCA (Bank Central Asia) merupakan salah satu bank terkemuka yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja laba kotor Bank BCA dan mengevaluasi posisi relatifnya dalam industri perbankan Indonesia. Metode analisis laba kotor melibatkan perhitungan pendapatan kotor dan biaya operasional untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor Bank BCA mengalami pertumbuhan yang stabil selama beberapa tahun terakhir, mencerminkan kinerja yang kuat dalam menghasilkan pendapatan dan mengelola biaya operasionalnya. Faktor-faktor seperti inovasi produk, ekspansi jaringan, dan strategi manajemen risiko yang efektif telah berkontribusi pada pencapaian ini. Selain itu, Bank BCA juga mempertahankan posisi yang kompetitif dalam industri perbankan Indonesia, dengan laba kotor yang relatif tinggi dibandingkan dengan pesaingnya. Namun demikian, tantangan tetap ada dalam menghadapi dinamika pasar dan regulasi yang terus berkembang. Oleh karena itu, Bank BCA perlu terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategis untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan industri perbankan, regulator, dan investor dalam memahami kinerja dan posisi Bank BCA dalam ekosistem perbankan Indonesia.

**Kata kunci:** Laba Kotor, Bank BCA, Perbankan Indonesia

### **PENDAHULUAN**

Sebagai salah satu aspek utama dalam analisis keuangan, laba kotor merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja keuangan suatu lembaga keuangan, termasuk bank. Dalam

konteks perbankan di Indonesia, Bank BCA (Bank Central Asia) telah menjadi salah satu entitas terkemuka yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Analisis laba kotor Bank BCA memberikan wawasan mendalam tentang kesehatan keuangan bank tersebut dan memungkinkan pengambil keputusan untuk mengevaluasi kinerja operasionalnya.

Pentingnya analisis laba kotor Bank BCA tidak hanya terbatas pada kinerja internal bank itu sendiri, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam konteks perbankan Indonesia secara keseluruhan. Sebagai salah satu bank terbesar dan terkemuka di Indonesia, kinerja Bank BCA secara langsung mempengaruhi stabilitas sektor perbankan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor Bank BCA sangat penting dalam merumuskan kebijakan ekonomi dan perbankan di tingkat nasional.

Melalui analisis laba kotor, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kotor Bank BCA, termasuk pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, serta biaya operasional. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan tren laba kotor, regulator, investor, dan manajemen bank dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut dan memastikan keberlanjutan bisnisnya di masa depan.

Dengan latar belakang ini, studi mendalam tentang analisis laba kotor Bank BCA akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman terhadap dinamika perbankan Indonesia, serta memberikan pandangan yang lebih luas tentang kesehatan keuangan suatu bank dalam konteks perekonomian yang berubah-ubah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis komprehensif tentang kinerja laba kotor Bank BCA, serta implikasinya dalam konteks perbankan di Indonesia.

#### **METODE PENELITIAN**

Pada tahap awal, studi pustaka ini akan dilakukan dengan melakukan pencarian terhadap literatur-literatur yang relevan dan terkini mengenai analisis laba kotor, kinerja perbankan, dan studi kasus Bank BCA dalam konteks perbankan di Indonesia. Sumber-sumber yang akan digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku teks, laporan riset, serta publikasi resmi dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berkaitan dengan perbankan di Indonesia.

Pencarian literatur akan difokuskan pada database akademik dan jurnal ilmiah yang terkemuka seperti PubMed, ScienceDirect, JSTOR, dan Google Scholar. Kata kunci yang akan digunakan dalam pencarian mencakup "laba kotor", "kinerja perbankan", "Bank BCA", "perbankan Indonesia", serta kombinasi kata kunci yang relevan. Selain itu, akan dilakukan penelusuran terhadap situs web resmi Bank Indonesia dan OJK untuk memperoleh data dan informasi terbaru mengenai peraturan perbankan, laporan keuangan bank, dan tren industri perbankan di Indonesia.

Setelah literatur-literatur yang relevan berhasil terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan analisis mendalam terhadap setiap sumber informasi yang diperoleh. Hal ini mencakup pembacaan secara kritis terhadap teori-teori, metodologi penelitian, temuan, dan kesimpulan dari setiap studi yang terdapat dalam literatur tersebut. Dengan demikian, akan dikembangkan pemahaman yang kokoh tentang konsep analisis laba kotor, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan, serta studi kasus Bank BCA dalam konteks perbankan Indonesia.

Selain itu, metode studi pustaka ini juga akan melibatkan sintesis dan integrasi informasi dari berbagai sumber literatur untuk membangun kerangka konseptual yang komprehensif tentang analisis laba kotor Bank BCA. Kerangka konseptual ini akan mencakup dimensi teoritis dan praktis yang relevan, serta menyoroti aspek-aspek kunci yang perlu dipertimbangkan dalam analisis kinerja laba kotor suatu bank dalam konteks perbankan Indonesia.

Dengan demikian, melalui metode studi pustaka yang sistematis dan terinci ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang analisis laba kotor, kinerja perbankan, serta studi kasus Bank BCA dalam konteks perbankan di Indonesia. Pemahaman ini akan menjadi dasar yang kuat untuk melaksanakan analisis empiris lebih lanjut yang bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan Bank BCA secara lebih komprehensif.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Tren kinerja laba kotor Bank BCA dalam beberapa tahun terakhir dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya

Tren kinerja laba kotor Bank BCA dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan dinamika yang kompleks dalam industri perbankan Indonesia. Sebagai salah satu bank terbesar dan terkemuka di Indonesia, Bank BCA telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil namun tetap dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal dan internal yang memengaruhi laba kotor bank.

Pertama-tama, Bank BCA telah mencatat pertumbuhan laba kotor yang kuat dalam beberapa tahun terakhir, didukung oleh ekspansi bisnis yang agresif, diversifikasi produk, dan pelayanan yang inovatif. Strategi ini telah memungkinkan bank untuk meningkatkan pendapatan bunga dan non-bunga, yang merupakan faktor utama dalam menentukan laba kotor. Diversifikasi portofolio pinjaman dan investasi juga telah membantu bank mengoptimalkan pendapatan dan mengurangi risiko.

Namun, meskipun pertumbuhan pendapatan, Bank BCA juga dihadapkan pada tekanan biaya yang meningkat. Faktor ini dapat mencakup peningkatan biaya operasional terkait dengan ekspansi jaringan cabang, investasi dalam teknologi informasi, serta biaya kompensasi karyawan. Peningkatan biaya operasional ini dapat mengurangi marjin laba kotor bank meskipun pendapatan meningkat, sehingga mengurangi efisiensi operasional secara keseluruhan.

Selain itu, kondisi ekonomi makro, termasuk tingkat suku bunga, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi, juga memainkan peran penting dalam kinerja laba kotor Bank BCA. Misalnya, penurunan suku bunga dapat mengurangi margin bunga bank, sementara inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya operasional. Oleh karena itu, Bank BCA harus secara aktif mengelola risiko-risiko ini melalui strategi manajemen risiko yang efektif.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja laba kotor Bank BCA termasuk regulasi perbankan, persaingan industri, dan perubahan perilaku konsumen. Regulasi perbankan yang ketat dapat membatasi fleksibilitas bank dalam mengelola risiko dan menentukan strategi bisnis, sementara persaingan yang meningkat dari bank lain dan lembaga keuangan non-bank dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar.

Dengan demikian, tren kinerja laba kotor Bank BCA dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan interaksi kompleks antara faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi industri perbankan Indonesia secara keseluruhan. Untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memastikan keberlanjutan bisnisnya, Bank BCA perlu terus mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko ini dengan bijaksana, sambil tetap berinovasi dan memperkuat posisi kompetitifnya di pasar.

B. Perbandingan laba kotor Bank BCA dengan bank lainnya dalam industri perbankan Indonesia, dan apa implikasinya terhadap posisi kompetitif Bank BCA

Perbandingan laba kotor Bank BCA dengan bank lainnya dalam industri perbankan Indonesia menjadi suatu tolok ukur yang penting dalam mengevaluasi posisi kompetitif Bank BCA di pasar. Bank BCA, sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia, harus mampu bersaing dengan bank-bank lain dalam industri yang sering kali kompetitif dan dinamis.

Dalam beberapa tahun terakhir, Bank BCA telah menunjukkan kinerja yang kuat dalam hal laba kotor, namun perbandingan dengan bank lain dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang posisi relatif bank ini dalam industri. Dalam konteks ini, analisis perbandingan dapat melibatkan beberapa aspek, seperti rasio keuangan, pangsa pasar, inovasi produk dan layanan, serta reputasi dan kepercayaan konsumen.

Misalnya, jika bank lain dalam industri mencatat laba kotor yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank BCA, hal ini dapat mengindikasikan adanya area di mana Bank BCA dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya atau memperluas lini produknya untuk meningkatkan pendapatan. Di sisi lain, jika Bank BCA memiliki laba kotor yang lebih tinggi daripada bank-bank pesaingnya, ini dapat menjadi keuntungan kompetitif yang signifikan yang menunjukkan efisiensi operasional, strategi bisnis yang efektif, atau keunggulan produk dan layanan yang menarik bagi pelanggan.

Implikasi dari perbandingan ini terhadap posisi kompetitif Bank BCA dapat sangat bervariasi tergantung pada hasil perbandingan tersebut. Jika Bank BCA memiliki laba kotor yang lebih rendah daripada pesaingnya, hal ini dapat menunjukkan bahwa bank ini perlu melakukan perbaikan dalam beberapa area tertentu untuk tetap bersaing di pasar. Sebaliknya, jika Bank BCA memiliki laba kotor yang lebih tinggi, ini dapat memberikan keunggulan kompetitif yang kuat dan memperkuat posisi bank ini sebagai pemimpin pasar.

Dalam hal ini, Bank BCA perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi laba kotornya dan mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk memperkuat posisinya di pasar. Ini mungkin melibatkan inovasi produk dan layanan baru, efisiensi operasional yang lebih baik, atau fokus pada segmentasi pasar yang tepat untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas. Dengan demikian, analisis perbandingan laba kotor dengan bank lainnya dapat memberikan pandangan yang berharga bagi Bank BCA dalam upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitifnya dalam industri perbankan Indonesia.

C. Proyeksi kinerja laba kotor Bank BCA di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan ekonomi dan kebijakan perbankan di Indonesia

Proyeksi kinerja laba kotor Bank BCA di masa depan sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan ekonomi dan kebijakan perbankan di Indonesia. Lingkungan ekonomi yang dinamis, bersama dengan perubahan kebijakan perbankan yang mungkin terjadi, dapat memberikan tantangan dan peluang bagi Bank BCA dalam menjaga pertumbuhan laba kotor dan memperkuat posisi kompetitifnya di pasar.

Salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi proyeksi kinerja laba kotor Bank BCA adalah kondisi ekonomi makro, termasuk tingkat suku bunga, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Misalnya, peningkatan suku bunga dapat meningkatkan pendapatan bunga Bank BCA namun juga dapat meningkatkan biaya pendanaan, sementara inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya operasional. Oleh karena itu, Bank BCA harus mampu menyesuaikan strategi bisnisnya dengan kondisi ekonomi yang berubah-ubah untuk memaksimalkan laba kotornya.

Selain itu, kebijakan perbankan yang dikeluarkan oleh otoritas regulator juga akan memengaruhi proyeksi kinerja laba kotor Bank BCA. Perubahan dalam regulasi perbankan, seperti persyaratan modal, batasan suku bunga, atau kebijakan kredit, dapat memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan dan biaya Bank BCA. Bank ini harus siap untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan kebijakan tersebut dan mengubah strategi bisnisnya sesuai dengan peraturan yang baru.

Di samping itu, transformasi digital dan perubahan perilaku konsumen juga dapat memengaruhi proyeksi kinerja laba kotor Bank BCA di masa depan. Dengan adopsi teknologi digital yang semakin luas, Bank BCA harus berinvestasi dalam teknologi informasi dan inovasi produk untuk tetap relevan di pasar yang terus berubah ini. Strategi pemasaran yang tepat dan pengembangan produk yang inovatif akan menjadi kunci dalam menjaga pertumbuhan laba kotor di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dalam konteks ini, proyeksi kinerja laba kotor Bank BCA di masa depan harus mempertimbangkan skenario yang beragam yang mungkin terjadi di lingkungan ekonomi dan perbankan. Bank ini perlu mengembangkan strategi yang adaptif dan responsif untuk menghadapi tantangan yang akan datang, sambil tetap memanfaatkan peluang-peluang yang muncul. Dengan demikian, Bank BCA dapat memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia dalam jangka panjang.

### KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, pembahasan mengenai analisis laba kotor, kinerja, perbandingan dengan bank lain, serta proyeksi masa depan Bank BCA telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika perbankan di Indonesia. Analisis kinerja laba kotor Bank BCA menyoroti pertumbuhan yang stabil namun diiringi dengan tantangan biaya operasional yang meningkat, serta pengaruh kondisi ekonomi makro dan kebijakan perbankan terhadap kinerja bank. Perbandingan dengan bank lain menggambarkan posisi kompetitif Bank BCA dalam industri perbankan Indonesia, menekankan kebutuhan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mempertahankan pertumbuhan yang kuat. Sementara proyeksi kinerja laba kotor di masa depan menuntut Bank BCA untuk menghadapi perubahan lingkungan ekonomi yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan kebijakan perbankan serta perubahan perilaku konsumen. Dalam menghadapi tantangan dan peluang ini, Bank BCA perlu mengambil langkah-langkah strategis yang bijaksana untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi sebagai salah satu pemimpin industri perbankan di Indonesia. Dengan demikian, analisis menyeluruh terhadap laba kotor Bank BCA tidak hanya memberikan wawasan tentang kinerja bank tersebut, tetapi juga memberikan pandangan yang luas tentang dinamika perbankan Indonesia secara keseluruhan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Thedean, S., Noviana, F., & Khang, M. (2023). PENGARUH LABA BERSIH, HUTANG PERUSAHAAN, DAN EKUITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1692-1707.
- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. (2021). Analisis kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 111-125.
- Hasibuan, M. I. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- SANIA, R. S. (2023). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN NON PERFORMING FINANCE (NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERASI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Shokifah Anggi, S. (2022). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PENDAPATAN LABA BERSIH BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Melya Radiatullah, M. R. (2022). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN PIUTANG MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).